

Konsep Pengelolaan Keuangan Bisnis

Mutiawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemnas Indonesia
mutiawan.pemnas@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menjelaskan proses pengelolaan keuangan dalam sebuah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu ataupun perusahaan. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka yang dikembangkan teori dari Kuswandi (2005). Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yang diambil dari buku, artikel dan jurnal. Teknik pengolahan data dengan reduksi dan penyajian data, sedangkan teknik pengabsahan data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan: (1) perencanaan keuangan, dilakukan dengan cara pengusaha merencanakan pendapatan dan penggunaan keuangan demi tercapainya siste bisnis yang efektif dan efisien. (2) pencatatan keuangan, dilakukan dengan cara mencata segala pendapatan, pengeluaran, dan penggunaan dana dalam buku pencatatan keuangan. (3) pelaporan keuangan, dilakukan sebagai informasi dan bentuk pertanggungjawaban pengusaha terhadap kondisi keuangan selama menjalankan bisnis. (4) pengendalian keuangan, yang dilakukan dengan menilai dan mengevaluasi segala bentuk penggunaan keuangan agar para pengusaha mengetahui kondisi kuangan dan dapat menekan *over bugeting* pada setiap lini bisnisnya.

Kata Kunci: Pengelolaan, Keuangan, Bisnis

Abstract

The purpose of this research is to explain the process of financial management in a business or business carried out by individuals or companies. Qualitative research methods with a library study approach developed by Kuswandi (2005). Data collection techniques with documentation studies taken from books, articles and journals. The data processing technique uses data reduction and presentation, while the data validation technique uses source triangulation. The results of the study show: (1) financial planning, carried out by means of entrepreneurs planning income and financial use in order to achieve an effective and efficient business system. (2) financial recording, carried out by recording all income, expenses, and use of funds in a financial record book. (3) financial reporting, carried out as information and a form of entrepreneur's responsibility for financial conditions while running a business. (4) financial control, which is carried out by assessing and evaluating all forms of financial use so that entrepreneurs know financial conditions and can reduce over-budgeting in each line of business.

Keywords: Management, Finance, Business

PEDAHULUAN

Kegiatan bisnis mempunyai tujuan yang harus dicapai adalah memperoleh laba seoptimal mungkin serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta memperoleh laba tersebut, perusahaan harus mengatur modalnya dengan baik (Munadira, 2014). Oleh sebab itu, untuk menjaga stabilitas keuangan bisnis suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, diperlukan suatu pengelolaan keuang yang baik dan teratur. Keuangan perusahaan harus dikelola secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis yang dijalankan dengan tujuan menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar (Ediraras, Al Falih et al., 2019).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan yang ahras dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaanya (Fatwitawi, 2018). Pengelolaan dalam dunia usaha dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan mengetahui apakah usaha yang digeluti memberikan penghasilan yang mencukupi, mengetahui penerimaan dan pengeluaran alokasi sesuai dengan pos yang sudah ditetapkan (OJK, 2021).

Pengelolaan keuangan juga dapat dijelaskan sebagai seluruh aktivitas/proses tersebut dilaksanakan hanya demi memaksimalkan pendapatan dari perusahaan dengan meminimalkan biaya, mengingat tindakan alokasi dana yang efisien dalam perusahaan secara otomatis mampu memaksimalkan nilai keuangan perusahaan tersebut. Tujuan dari kegiatan manajemen keuangan merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai efisien dan efektif dari keuangan perusahaan untuk memaksimalkan *input* dan *output*, dalam konteks keuangan dapat diartikan proses masuk dan keluarnya uang (Imaningsih & Wahed, 2021). Penglolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan yang terbagi dalam enam dimensi meliputi pengelolaan keuangan secara umum, pengelolaan kas, pengelolaan kredit, pengelolaan resiko, akumulasi modal serta perencanaan untuk masa depan (Raharjo et al., 2015).

Fungsi pengelolaan keuangan adalah perencanaan keuangan perusahaan, yang dilakukan dengan cara meramal keadaan yang mungkin terjadi dimasa depan perusahaan; keputusan permodalan, investasi dan pertumbuhan, selain yang sudah disebutkan sebelumnya, proses pengendalian kegiatan operasi dari perusahaan dengan harapan segala kegiatan perusahaan bisa berjalan secara efisien dan efektif sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya; serta menjadi menghubungkan antara perusahaan dan sektor pasar modal dengan

harapan perusahaan tersebut mampu melakukan berbagai alternatif sumber-sumber pendanaan yang berasal dari pasar modal (Shaferi & Handayani, 2014)

Melalui pengelolaan keuangan para manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut (Mulyanti, 2017). Pengelolaan keuangan sangat penting bagi individu maupun perusahaan agar dapat mengatur segala pemasukan dan pengeluaran keuangan bergantung pada pengelolaan keuangan yang struktur dan baik, maka para manajer keuangan diharuskan untuk mempelajari tentang pengelolaan keuangan untuk dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan (Ichfan et al., 2019).

Sehingga dengan demikian para manajer keuangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau bisnis harus dapat merencanakan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan keuangan melalui perencanaan, pengawasan, pengarahan, evaluasi dan mengkoordinir kegiatan keuangan dalam perusahaan (Nur et al., 2017). Strategi pengelolaan keuangan bisnis ini dilakukan sebagai solusi karena banyaknya bisnis yang akhirnya mengalami kebangkrutan karena ketidakmampuannya di dalam mengelola keuangannya dan tentunya untuk mendorong perekonomian Indonesia (Hidayat et al., 2017).

KAJIAN TEORITIS

Pengelolaan Keuangan

Keuangan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan uang yang mempengaruhi oleh setiap orang dalam organisasi organisasi yang berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah (Barlian, Hasrina, 2015). Sedangkan pengelolaan keuangan adalah aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan dana dengan tujuan pengelolaan secara komprehensif untuk perusahaan (Horne, Falih et al., 2019). Pengelolaan keuangan berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawab dana (Permendagri, 2018).

Pengelolaan keuangan harus dikelola dengan efektif dan efisien dengan berlandaskan pada program dan kegiatan yang ada dalam perusahaan atau organisasi untuk mendapatkan income yang tepat dan bermanfaat bagi organisasi (Mbipi, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah kegiatan mengatur keuangan yang dilakukan oleh pengelola keuangan perusahaan agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam mendapatkan keuntungan perusahaan.

Bisnis

Bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu atau sekumpulan orang yang bergerak dibidang barang atau jasa dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2015). Bisnis juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari barang yang dikelolanya (Kasmir & Jakfar, 2012). Selain itu bisnis juga dijelaskan sebagai aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan atau rejeki untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan dengan cara mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien (Norvadewi, 2015). Sehingga dapat disimpulkan bahwa bisnis adalah kegiatan memanfaatkan barang atau jasa yang dikelola untuk mendapatkan penghasilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi kata-kata hingga menjadi kalimat yang kompleks untuk memudahkan pembaca. Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui bahan bacaan. Maka studi Pustaka dalam penelitian ini dilakukan melalui pengembangan teori dari Kuswandi tentang langkah pengelolaan keuangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang terfokus pada jenis dokumentasi berupa bahan bacaan seperti buku, artikel, dan jurnal. Teknik pengolahan data dengan mengumpulkan teori dan bacaan sesuai dengan fokus kajian yaitu tentang langkah pengelolaan keuangan (reduksi) kemudian hasil reduksi disajikan dalam bentuk kalimat yang mudah untuk dipahami oleh peneliti termasuk pembaca lain. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu dengan menyatukan dan mengkomparasikan data hasil penelitian studi dokumentasi dari berbagai buku, artikel dan jurnal yang telah didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan bisnis adalah seni yang dilakukan oleh seseorang untuk mengatur keuangan bisnis mulai dari merencanakan sampai melaporkan pergerakan keuangan dengan tujuan menjaga stabilitas kondisi keuangan bisnis. Dan dapat pula dikatakan sebagai cara yang dilakukan oleh pembisnis untuk menjaga dan merawat kondisi keuangan selama menjalankan bisnis agar dapat dimanfaatkan se efektif dan se efisien mungkin untuk mendapatkan

keuntungan yang maksimal. Langkah pengelolaan keuangan dalam kegiatan bisnis seperti yang dijelaskan oleh Kuswandi (2005) dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan Bisnis

Perencanaan keuangan adalah proses memperkirakan pemasukan dan pengeluaran yang harus dilakukan oleh suatu badan usaha. Rencana keuangan adalah rencana usaha untuk mencapai posisi keuangan yang dicari di masa yang akan datang (Mulyanti, 2017). Selanjutnya, perencanaan keuangan merupakan kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena berkaitan dengan visi, misi dan tujuan usaha, cara kerja dan rincian keuangan, susunan manajemen dan bagaimana cara mencapai tujuan bisnisnya (Taufik, 2019). Perencanaan keuangan merupakan proses tata pola yang terencana dan teratur dalam menggolongkan dan menganalisis, serta tujuan bisnis organisasi dalam rentang waktu pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai (Cahyadi, 2013). Perencanaan keuangan dapat diartikan pula sebagai aktivitas perencanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan keuangan tertentu yang hendak dicapai oleh perusahaan dengan indikator terumuskannya anggaran jangka panjang perusahaan (Ghozie, 2012; Kuswadi, 2005, Hidayat et al., 2022).

Perencanaan keuangan sebagai proses di mana satu atau lebih individu ataupun organisasi berusaha mencapai tujuan keuangan mereka melalui pengembangan rencana keuangan yang komprehensif, sehingga menghasilkan rencana keuangan yang jelas dan memudahkan perencanaan keuangan ibaratnya sebuah blue print yang menunjukkan arah situasi keuangan individu (Siswanti, 2022). Dengan membuat perencanaan keuangan, perusahaan bisa mengetahui dengan jelas kemana arah, tujuan dan alokasi uang atau modal perusahaan untuk membiayai keperluan lini bisnisnya dengan tujuan perusahaan pendistribusian dana dapat tersalurkan dengan baik pada pos nya seperti mengalokasikan dana untuk kegiatan produksi, pemasaran atau distribusi yang semua direncanakan dengan baik agar tidak terjadi *over budget* (Rulsi et al., 2022).

Lima langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam membuat rencana keuangan bisnisnya, pertama Hitung biaya yang dibutuhkan untuk mendirikan bisnis dengan cara menghitung biaya pendaftaran badan hukum, pembelian perlengkapan bisnis awal, dan pembelian faktor produksi. Kedua memperkirakan keuntungan dan kerugian bisnis yang akan dijalankan dengan cara membandingkan potensi pendapatan dari penjualan, dengan biaya yang akan dikeluarkan serta hitung besar persentasi keuntungan yang diinginkan dan mencoba model penentuan harga. Ketiga

memperkirakan arus kas bisnis dengan memperhatikan pemenuhan dana untuk membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk melayani pelanggan, ada kemungkinan konsumen atau pelanggan akan mengutang, dan perbedaan pencatatan arus kas sangat mungkin terjadi. Keempat perkiraan neraca keuangan bisnis dengan cara memperhatikan pembelian yang dilakukan dan biaya pendirian bisnis dan hasil dari laporan arus kas. Kelima perkiraan balik modal dengan cara untuk industri jasa, menetapkan batas berdasarkan rata-rata waktu kerja per minggu; untuk bisnis lainnya, menentukan besar pasar yang ada, lalu melihat pangsa pasar yang dikuasai untuk melihat potensi penjualan; bersiap dengan berbagai perkiraan, berdasarkan situasi terbaik dan terburuk serta situasi rata-rata serta tuliskan asumsi anda dan alasannya, kemudian coba dan perbaharui terus berdasarkan pengetahuan dan peningkatan bisnis Anda (Murrin, 2015).

2. Pencatatan Keuangan Bisnis

Pencatatan keuangan adalah proses mencatat segala macam bentuk pengeluaran, pendapatan dan penggunaan keuangan agar pengusaha memiliki rekam jejak (arsip) pengadministrasian keuangannya. Pencatatan keuangan merupakan suatu aktivitas pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan mengenai segala aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan di dalam suatu usaha secara rinci (Hidayat et al., 2022). Pencatatan keuangan yang juga dijelaskan sebagai penyelenggaraan pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan suatu keputusan yang mana dengan adanya pencatatan transaksi ini pelaku bisnis dapat posisi keuangan yang ammpu membuktikan jumlah atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pembelanjaan (Andarsari, 2018). Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan, mengartikan pencatatan keuangan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut.

Fungsi dari pencatatan keuangan ialah memberikan informasi keuangan sebuah perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat keadaan keuangan yang terjadi didalamnya dan juga bagi pihak manajemen informasi ini sangat berguna untuk pengambilan keputusan (Kiesom, 2013). Selain itu, fungsi dari pencatatan keuangan adalah untuk menghitung laba yang diperoleh, memberi informasi berguna bagi

manajemen, dapat menentukan hak dari berbagai pihak yang terlibat baik internal maupun eksternal, mengawasi dan mengendalikan aktivitas dalam perusahaan dan membantu mencapai target yang telah ditetapkan (Azmeilia, 2019).

Divisi keuangan atau bendahara harus melakukan pencatatan arus kas dengan baik dan melakukan penghitungan harga pokok produksi karena divisi keuangan memiliki keterlibatan dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, karena divisi keuangan akan membantu perusahaan dalam membuat anggaran perencanaan untuk merealisasikan tujuan tersebut (Al Falih et al., 2019). Langkah pencatatan keuangan yang sederhana dapat dilakukan dengan cara menghitung jumlah modal dan utang yang mana hal ini diperlukan untuk membuat neraca awal, kemudian memasukkan setiap transaksi ke masing-masing buku kas serta merekap setiap akun kemudian dibuat laporan keuangan sederhana (Yusuf et al., 2021).

3. Pelaporan Keuangan Bisnis

Pelaporan keuangan adalah cara yang dilakukan seseorang untuk mempertanggungjawabkan segala pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan selama periode tertentu kepada atasa. Fungsi dari pelaporan dilakukan sebagai informasi bagi stakeholder tentang kondisi keuangan usaha pada saat ini, yang dilakukan dengan membuat buku kas, neraca dan lain sebagainya. Pelaporan keuangan merupakan tahap setelah pencatatan keuangan telah selesai dilakukan yang informasinya digunakan oleh para pemangku perusahaan yang disajikan secara transparan, disajikan secara lengkap, dan bersifat konsisten (Hidayat et al., 2022). Laporan keuangan adalah dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut (Horngren & Horrison, 2017, p.25). Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2013 : 7)

Laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi yang mana laporan di mulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya (Machfoedz & Mahmudi, Arista & Nurlaila, 2022). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Martani et al., 2016, p.35). Dengan pelaporan keuangan secara positif mempengaruhi efisiensi investasi, dan hubungan antara pelaporan dan

efisiensi investasi meningkat dalam pembiayaan bank dan penurunan insentif untuk meminimalkan pendapatan untuk tujuan pajak (Caniago & Siregar, 2022).

Isi dari laporan keuangan antara lain: laporan Posisi Keuangan (Neraca), yang menggambarkan posisi keuangan (aset, liabilitas, ekuitas) pada akhir suatu periode; laporan laba rugi komprehensif, menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode; laporan perubahan ekuitas, yang berisi informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi perubahan ekuitas; laporan arus kas, yang memperlihatkan sumber arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terpusat pada tiga aktivitas utama perusahaan, yaitu operasional, investasi dan pendanaan; serta catatan atas laporan keuangan, yang merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan (Satria & Fatmawati, 2021).

Langkah membuat laporan keuangan antara lain: pertama mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal, semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan harus dicatat dalam jurnal dengan rinci. Kedua membuat dan memposting jurnal ke dalam buku besar, yaitu memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci. Ketiga membuat dan menyusun neraca saldo, daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Keempat kumpulkan data untuk membuat jurnal penyesuaian pada laporan keuangan, transaksi yang belum tercatat dan belum sesuai di periode tertentu maka perlu dibuat jurnal penyesuaian. Kelima membuat dan menyusun neraca lajur, dengan cara menyesuaikan neraca saldo dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Keenam membuat laporan keuangan, laporan yang sudah di buat pada neraca lajur tinggal ditulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Ketujuh membuat jurnal penutupan dengan cara masukkan laporan rekening nominal/sementara ke rekening laba rugi dan memindahkan saldo laba rugi ke rekening laba tidak dibagi dan ukukan ke buku besar sesuai rekening yang bersangkutan. Kedelapan membuat neraca saldo setelah penutupan, yang berisi rekening-rekening nyata, bukan nominal yang sudah ditutup (jurnal.id, n.d)

4. Pengendalian Keuangan Bisnis

Pengendalian keuangan adalah cara yang dilakukan pengusaha untuk menekan *over budgeting* pada setiap lini kegiatan usahanya. Pengendalian keuangan dilakukan untuk membandingkan dan mengevaluasi perencanaan keuangan yang direncanakan dengan perolehan laba aktual yang tujuannya untuk memperoleh umpan

balik kepada stakeholder perusahaan yang perlu dilakukan pada setiap fase bisnis untuk mencapai kesuksesan, dan disesuaikan dengan kebutuhan porsi usahanya karena ketika ukuran usahanya semakin berkembang, maka pengendalian keuangan yang diperlukan akan semakin kompleks (Ilham, 2020; Gunawan, 2017, Hidayat et al., 2022). Pengendalian Keuangan yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan yang dilakukan dengan melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan (Mulyanti, 2017).

Pengendalian terhadap keuangan merupakan cara untuk melindungi penerimaan kas maupun pengeluaran kas yang mana para pelaku pengendali keuangan harus mempunyai pandangan dan sikap yang profesional untuk memajukan atau meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya (Nur et al., 2017). Sistem pengendalian keuangan dilakukan dengan mengendalikan dana yang diperoleh dari investor, sponsor, penjualan serta dari bisnis yang dijalankan oleh perusahaan yang mana dana yang didapat kemudian diaplikasikan dan dikelola untuk biaya operasional perusahaan agar tidak terjadi krisis keuangan (Prameswari, 2015).

Pengendali keuangan yaitu dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi atau memperbaiki sistem kondisi keuangan dalam suatu perusahaan (Ichfan, 2019). Langkah sederhana pengendalian keuangan yaitu menentukan standar-standar yang akan digunakan sebagai dasar pengendalian; mengukur pelaksanaan hasil yang telah dicapai; membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standard an menentukan penyimpangan jika ada; Melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan agar pelaksanaan dan tujuan sesuai dengan rencana. Rencana juga perlu dinilai ulang dan di analisis kembali, apakah sudah benar-benar realistis atau tidak. Jika belum benar atau realistis maka rencana itu harus diperbaiki (Munadira, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan terhadap semua bentuk bisnis atau usaha baik yang dilakukan oleh individu atau perusahaan wajib dilakukan dengan tujuan mengetahui dan merawat keuangan agar pengusaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha yang dimiliki saat ini. Adapun pengelolaan keuangan yang dapat dilakukan dengan cara: pertama perencanaan keuangan yang mana pada tahap ini para pengusaha atau manajer merencanakan pendapatan dan penggunaan keuangan bisnisnya. Hal ini perlu dilakukan agar bisnis yang dijalankan berjalan secara terkendali dan teratur. Kedua dengan mencatat semua pengeluaran, pendapatan dan penggunaan keuangan

agar pengusaha memiliki rekam jejak pengadministrasian keuangannya. Ketiga pelaporan keuangan, pelaporan dilakukan sebagai informasi bagi stakeholder tentang kondisi keuangan usaha pada saat ini, yang dilakukan dengan membuat buku kas, neraca dan lain sebagainya. Keempat adalah pengendalian keuangan usaha atau bisnis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kondisi keuangan saat ini, apakah terjadi pengurangan atau sebaliknya sehingga *over budgeting* pada tahap ini dapat ditekan secara maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada teman-teman dosen yang memberikan masukan judul penulisan artikel, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemnas Indonesia yang telah mewadahi saya untuk bekerja di kampus sehingga mampu berkarya melalui tulisan ini dan kepada Ketua Prodi Manajemen yang telah memfasilitasi saya untuk menulis dan meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (n.d). 8 Langkah Membuat Laporan Keuangan Bagi Pemula. *jurnal.id*. <https://www.jurnal.id/blog/2018-6-langkah-mudah-membuat-laporan-keuangan-bagi-pemula/>
- Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 02(01), 1-8.
- Andarsari, P. R. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal Jibeka*, 12(01), 59-64.
- Arista, R., & Nurlaila. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. *Sibatik Journal*, 01(05), 585-594.
- Azmeilia, R. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Bermuda Cofffe Sesuai Sak EMKM. *Laporan Kegiatan*. Program Studi Akuntansi Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/18150/16212072.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Caniago, S., & Sireger, S. (2022). Laba Akuntansi sebagai Sumber Informasi Pengembangan Usaha. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 04(05), 1380-1389.
- Cahyadi, A. R. (2013). Perencanaan Keuangan Keluarga Bapak X Pada Tabungan, Deposito, Dan Reksadana. *Business Accounting Review*, 1(2), 255-65. <https://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/1023>.

- Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 02(01), 1-8.
- Fatwitawi, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha*, 01(01), 225-229.
- Hasrina, Y. (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan *Rural Infrastructure Support* Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13(04), 475-486.
- Hidayat, K., Gunawan, E., & Gunawan, Y. (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Bisnis di Masa Pandemi pada Pelaku Bisnis Generasi Milenial di Wilayah Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 14(01), 45-55.
- Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2017). *Akuntansi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ichfan, K., Mutmainnah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 01(02), 32-42.
- Imaningsih, N., & Wahed, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Keuangan Dan Profesionalisme Pengelolaan Usaha Di Kelompok Usaha “Kartini”. *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 02(01), 42-50.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis, (edisirevisi)*. Jakarta: Kencana
- Kieso, D., J. W., & P. K. (2013). *Financial Accounting (IFRS ed.)*. New Aster: Aptara.
- Martani, D., et al. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mbipi, S. D., Assih, P., & Sumtaky, M. (2020). Pengelolaan Keuangan Daerah Dan *Good Governance* Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 152-158.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 08(02), 62-71.
- Munadira. (2014). Analisis Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23019-Full Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23019-Full_Text.pdf)
- Murrin, C. (2015). Langkah-Langkah Membuat Rencana Keuangan Menjaga Usaha Sosial Anda dari Masalah Dana. *Online*, https://usahasosial.com/wp-content/uploads/2016/06/langkah_langkah_membuat_rencana_keuangan_2016JunTue09191877149.pdf

- Nur, M. R., Erwin, R., & Salam, A. (2017). Analisis Cash Flow Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada CV. Citra Sari Makassar. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 01(02), 25-47.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Perencanaan Keuangan Keluarga, Otoritas Jasa Keuangan. *Online*.
https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/images/FileDownload/25_Buku_Perencanaan_Keuangan.pdf.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Prameswari, I. (2015). Implikasi Sistem Pengendalian Internal Keuangan Pada Organisasi Klub Sepakbola: Studi Kasus Di PT. Arema Indonesia. *Parsimonia*, 02(02), 119-136.
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Krisnatut, D. (2015). Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan, Dan Kesejahteraan Pada Keluarga Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 08(01), 38-48
- Rusli, D., et al. (2022). Perencanaan Keuangan Bagi Pelaku UMKM. *Online*.
<http://repository.stei.ac.id/7336/1/Laporan%20PKM%20Perencanaan%20Keuangan%202021.pdf>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 03(02), 320-338.
- Shaferi, I., & Handayani, S. R. (2014). Identifikasi Pengelolaan Keuangan Terhadap Peluang Usaha Online. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1), Article 1.
<http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/722>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsi Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 7(1), 44-61.
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/859>
- Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis-Teori dan Contoh Kasus*. Yogyakarta: CV. Andi Offse
- Taufik, M. (2019). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10135-Full_Text.pdf
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan
- Yusuf, R., Hernawati, E., & Hadiaty, F. (2021). Pencatatan Sederhana Dan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Untuk Konveksi Rumah Rajut Dusun Babakan Cianjur Kabupaten Bandung. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 03(02), 115-120.